

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI GREEN LEAF MENUJU SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE

Mayroza Wiska^{1*}, Wiwik Okta Susilawati², Muhammad Pondrial³

¹Manajemen, Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia

³Akuntansi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

mayrozawiska@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada KWT Green Leaf di Padang Bintungan 3 yang merupakan kelompok ekonomi produktif memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan ekonomi lokal dan nasional. Meskipun memiliki potensi yang besar, KWT Green Leaf memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi, teknologi serta manajerial. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan Kelompok Wanita Tani (KWT) Green Leaf di Padang Bintungan 3 melalui penguatan kapasitas produksi, manajemen usaha, dan pemasaran produk pertanian seperti menghasilkan produk lokal dendeng pucu ubi yang memiliki sumber bahan baku yang melimpah oleh mitra sehingga menghasilkan produk yang bernilai ekonomi. Metode kegiatan yang digunakan dengan pendekatan partisipatif, ceramah dan praktik pembuatan produk dendeng pucuk ubi. Kegiatan pengabdian ini di ikuti oleh seluruh anggota kelompok yang berjumlah 30 orang dengan menunjukkan hasil 68% peserta memahami dan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait pemasaran online, manajerial dan produksi. Meskipun 32% anggota peserta masih mengalami kesulitan, namun pemahaman yang lebih baik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan anggota KWT dalam mengelola usaha secara profesional dan berorientasi pasar, serta terbentuknya strategi keberlanjutan berbasis keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Kelompok Wanita Tani; Keunggulan Kompetitif; Pertanian Berkelanjutan.

Abstract: Community service activities carried out by KWT Green Leaf in Padang Bintungan 3, a productive economic group, have a strategic role in developing the local and national economy. Despite its great potential, KWT Green Leaf has limitations in accessing information, technology, and managerial skills. This Community Partnership Program (PKM) aims to empower the Green Leaf Women Farmers Group (KWT) in Padang Bintungan 3 through strengthening production capacity, business management, and marketing of agricultural products such as producing local sweet potato jerky products that have abundant raw materials sources by partners, resulting in products with economic value. The activity method used is a participatory approach, lectures, and practice in making sweet potato jerky products. This community service activity was attended by all 30 group members, showing results of 68% of participants understanding and an increase in participant knowledge regarding online marketing, managerial, and production. Although 32% of participant members still experience difficulties, their understanding is better. The results of the activity show an increase in the ability of KWT members to manage their businesses professionally and market-oriented, as well as the formation of a sustainability strategy based on competitive advantages.

Keywords: Empowerment; Women Farmer Group; Competitive Advantage; Sustainable Agriculture.



Article History:

Received: 02-07-2025

Revised : 18-07-2025

Accepted: 25-07-2025

Online : 09-08-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Jorong Padang Bintungan 3 terletak di Nagari Sialang Gaung, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Jumlah penduduk jorong ini sebanyak 730 jiwa pada tahun 2022, terdiri dari 331 laki-laki dan 339 perempuan. Wilayah seluas 140 Ha ini mencakup 90 Ha lahan pertanian dan 50 Ha perkebunan (sawit dan karet), dengan sekitar 90% penduduk usia kerja bermatapencaharian sebagai petani dan pekebun. Sementara itu, sisanya bekerja sebagai ASN, honorer, wiraswasta, dan buruh tani. Kondisi ekonomi masyarakat cenderung rendah dan masih menghadapi tantangan dalam aspek kesehatan dan pendidikan. Secara umum, Jorong Padang Bintungan 3 memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang memadai, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, kehadiran Kelompok Wanita Tani (KWT) diharapkan menjadi solusi dalam pemberdayaan ekonomi produktif perempuan. Seperti dijelaskan oleh Nasir et al. (2019), keterlibatan perempuan dalam KWT berkontribusi besar terhadap kesejahteraan rumah tangga, terutama dengan memanfaatkan lahan terbatas dan teknologi tepat guna (Nasir et al., 2019).

Kelompok Wanita Tani Green Leaf yang terbentuk sejak 28 Mei 2018 adalah salah satu inisiatif lokal yang aktif mengolah hasil pertanian seperti sayuran dan tanaman obat keluarga (TOGA), serta memproduksi olahan makanan dari ubi dan tempe. Salah satu inovasi kelompok ini adalah “Dendeng Pucuk Ubi”, hasil olahan daun singkong. Namun, seperti yang dialami banyak KWT lain, tantangan utama terletak pada keterbatasan teknologi produksi dan akses pasar (Solikah, 2023). Permasalahan ini juga tercermin dari studi Wiska et al. (2023) tentang KWT Kassiyah di Nagari Koto Beringin yang menghadapi masalah minimnya keterampilan manajerial dan pemasaran, serta rendahnya nilai tambah dari produk pertanian mereka. Upaya pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan manajemen usaha dan diversifikasi produk (Wiska et al., 2022). Pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam pemberdayaan KWT juga ditegaskan oleh Nafisah et al. (2025), yang menemukan bahwa peningkatan keterampilan dan pengetahuan perempuan melalui pelatihan dapat meningkatkan kepercayaan diri, kewirausahaan, dan kemandirian ekonomi. Hal serupa diungkapkan oleh Fadhila et al. (2025) yang menekankan bahwa pelatihan olahan pangan mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk lokal.

Sebagaimana dijelaskan oleh Solikah (2023), pemanfaatan pekarangan dan pemberian pelatihan serta benih tanaman sayuran kepada KWT mampu mendukung ketahanan pangan keluarga dan meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga. Hal ini sejalan dengan rekomendasi nasional mengenai pembangunan berbasis gender, sebagaimana tercantum dalam UU No. 25 Tahun 2005 tentang PROPENAS, yang menekankan pentingnya inisiatif untuk meningkatkan taraf hidup perempuan melalui penguatan kapasitas dan kemandirian (Anisha Avazura et al., 2023).

Dalam konteks lokal Dharmasraya, pendekatan partisipatif dalam pendampingan UMKM dan KWT terbukti berhasil dalam meningkatkan manajerial dan akuntabilitas usaha, seperti yang ditemukan pada studi terhadap Batik Tanah Liek Citra Mandiri (Wisika et al., 2022), dan UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai (Pondrinal & Sari, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, program pemberdayaan KWT Green Leaf diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan perempuan desa berbasis potensi lokal, melalui pelatihan kewirausahaan, teknologi produksi, dan pemasaran digital. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga mewujudkan kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan secara berkelanjutan.

Kelompok wanita tani (KWT) Green Leaf aktif melakukan kegiatannya seperti menanam sayuran, tanamana Toga serta melakukan pengolahan hasil pertanian yang dihasilkan dari kegiatan bertani. Anggota kelompok Wanita Tani (KWT) Green Leaf aktif dalam melakukan pertemuan anggota yang diadakan setiap minggu dengan tujuan selain mempererat silaturahmi antar anggota, pertemuan mingguan juga membahas terkait strategi apa yang akan dilakukan dalam pengembangan produk olahan pertanian yang dihasilkan. Namun anggota kelompok yang pada umumnya merupakan ibu rumah tangga memiliki keterbatasan dan permasalahan dalam mengembangkan produk hasil pertanian (Soewito et al., 2022). Diantaranya anggota Kelompok Wanita Tani Green Leaf berhasil membuat olahan daun singkong menjadi dendeng yang berbahan baku daun singkong yang diberi nama "Dendeng Pucuk Ubi", yang merupakan hasil pertanian yang melimpah dari hasil pertanian. Namun dalam praktiknya, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) mengalami kesulitan dalam hal produksi. Hal tersebut diakibatkan karena keterbatasan mencacah daun singkong yang masih dilakukan secara manual dan hasil produksi pun terbatas (Rahmawati et al., 2024).

Dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan mitra dalam mengembangkan usaha melalui pemasaran digital, peningkatan kapasitas produksi dan manajerial usaha (Widiawati et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan anggota KWT Green Leaf, tetapi juga mengubah pola pikir ibu-ibu KWT dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada secara berkelanjutan dan terciptanya sumberdaya ekonomi dan berdaya bersaing yang memiliki keunggulan kompetitive (Ayuningtyas, 2023).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada Jorong Padang Bintungan 3, Nagari Sialang Gaung yang berfokus pada Kelompok Wanita Tani (KWT) *Green Leaf* yang beranggota 30 orang. Kelompok wanita tani (KWT) *Green Leaf* aktif melakukan kegiatannya seperti menanam sayuran, tanamana Toga serta melakukan pengolahan hasil pertanian yang

dihasilkan dari kegiatan bertani. Anggota kelompok Wanita Tani (KWT) Green Leaf aktif dalam melakukan pertemuan anggota yang diadakan setiap minggu dengan tujuan selain mempererat silaturahmi antar anggota, pertemuan minggu. Adapun metode yang digunakan dalam penyampaian materi terkait produksi, manajemen usaha dan manajemen pemasaran adalah dengan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian, meliputi:

1. Pra Kegiatan

Metode pelaksanaan program pemberdayaan KWT Green Leaf dirancang secara komprehensif dan partisipatif untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan. Tahap awal dimulai dengan survei lapangan mendalam dan analisis kebutuhan yang melibatkan wawancara terstruktur, observasi, serta diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan anggota KWT (Maghfiroh et al., 2025). Data dari survei ini menjadi landasan untuk menyusun modul pelatihan yang relevan. Partisipasi mitra KWT Green Leaf sangat krusial sejak tahap ini, di mana mereka secara aktif menyampaikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, sehingga program dapat disesuaikan secara optimal.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Selanjutnya, diselenggarakan serangkaian pelatihan intensif yang mencakup empat modul utama: peningkatan kapasitas manajerial dan kelembagaan, diversifikasi produk olahan, penguatan strategi pemasaran digital, dan implementasi praktik pertanian berkelanjutan. Pelatihan ini menggunakan metode interaktif seperti diskusi, studi kasus, simulasi, dan praktik langsung, dengan anggota KWT sebagai subjek aktif yang terlibat dalam setiap sesi.

Setelah pelatihan, tim pengabdian menyediakan pendampingan intensif dan konsultasi berkelanjutan secara personal maupun kelompok. Pendampingan ini mencakup bimbingan teknis, asistensi pengembangan produk, fasilitasi akses pasar, serta konsultasi rutin untuk mengatasi kendala operasional. Peran aktif KWT *Green Leaf* dalam implementasi hasil pelatihan dan inisiatif usaha mereka sendiri merupakan inti dari tahap ini, didukung penuh oleh tim pengabdian sebagai fasilitator.

3. Evaluasi

Untuk mengukur kemajuan dan dampak program, monitoring dan evaluasi (monev) berkala dilakukan dengan indikator yang jelas, seperti peningkatan kapasitas, produktivitas, pendapatan, jangkauan pasar, dan adopsi praktik berkelanjutan. Hasil monev ini kemudian menjadi dasar untuk penyesuaian program dan perencanaan keberlanjutan. Feedback dan partisipasi KWT dalam proses monev ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program sesuai dengan tujuan bersama. Terakhir, seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam laporan akhir dan diupayakan

untuk publikasi ilmiah, guna mendiseminasikan praktik baik dan pembelajaran dari program ini kepada khalayak yang lebih luas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Berdasarkan observasi awal dilapangan terdapat beberapa permasalahan terkait produksi, manajemen usaha dan manajemen pemasaran yang di hadapi oleh ibu-ibu KWT Green Leaf. Tim pelaksana kegiatan memetakan kebutuhan pelatihan dan jumlah peserta yang akan terlibat. Kegiatan PKM telah dilaksanakan selama periode program dengan melibatkan 30 anggota aktif KWT Green Leaf. Kegiatan berlangsung dalam tiga fase utama: pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

2. Kegiatan

a. Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Kewirausahaan

Hasil pelatihan manajemen usaha mikro menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 68% antara pre-test dan post-test. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa materi mengenai pencatatan keuangan, perencanaan usaha, serta analisis biaya dan keuntungan telah terserap dengan baik oleh anggota KWT. Temuan ini sejalan dengan apa yang diungkapkan dalam artikel Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Kecil Nasir et al. (2019) yang menyatakan bahwa “perempuan yang dibekali dengan pemahaman manajemen usaha dasar akan mampu mengelola kegiatan usahanya secara lebih profesional.” Peningkatan pemahaman ini menjadi fondasi penting dalam upaya KWT untuk merumuskan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

b. Inovasi Produk dan Branding

Melalui pelatihan inovasi produk dan kemasan, KWT Green Leaf berhasil mengembangkan tiga varian produk olahan berbahan dasar hasil pertanian lokal, yaitu keripik daun kelor, stik ubi ungu, dan teh herbal serai. Inovasi kemasan dengan merek "*Green Leaf*" meningkatkan nilai tambah produk serta memperluas segmen pasar, mulai dari konsumen lokal hingga pasar daring. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam artikel Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Merang pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kassiyah Wiska et al. (2022) yang menekankan bahwa “inovasi dalam produk dan pengemasan merupakan kunci dalam meningkatkan daya saing produk kelompok tani.”

c. Digitalisasi dan Pemasaran

Anggota KWT telah dilatih menggunakan platform digital seperti WhatsApp Business, Instagram, dan marketplace lokal. Data menunjukkan bahwa penjualan daring meningkat 40% dalam dua

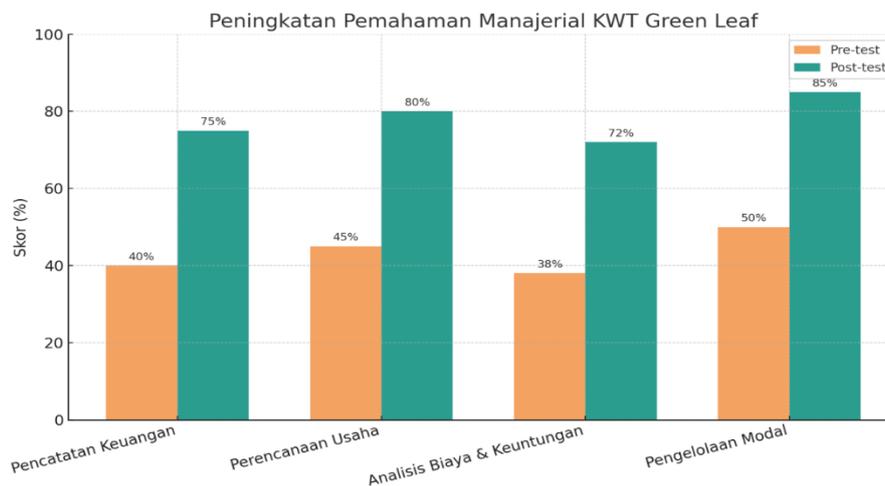
bulan setelah pelatihan, yang mengindikasikan pergeseran signifikan dalam strategi pemasaran. Penerapan digital marketing membantu memfasilitasi komunikasi antara produsen dan konsumen serta mempercepat transaksi (Aprilia et al., 2023). Hasil serupa juga tercermin dalam artikel Pemberdayaan Kader Nasyyatul Aisyiyah Kalimantan Tengah Melalui Pelatihan Produk Wedang Ungu Susilowati et al. (2022) yang menyatakan bahwa “penggunaan media digital secara efektif mampu meningkatkan jangkauan pasar dan efisiensi proses transaksi.”

d. Kemandirian dan Keberlanjutan

Pada fase pendampingan, terbukti bahwa KWT mulai menunjukkan kemandirian dalam pengelolaan usaha melalui sistem rotasi tanggung jawab di mana setiap anggota bergilir memegang peran kunci seperti penanggung jawab produksi, pencatatan keuangan, dan promosi (Wisika & Colin, 2021). Penyusunan business plan sederhana sebagai pedoman pengembangan jangka menengah merupakan langkah nyata dalam membangun tata kelola organisasi yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan konsep *Sustainable Competitive Advantage*, yang dijelaskan dalam artikel Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Penerapan Prinsip Akuntansi yang Efektif dan Efisien pada UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai di Padang (Pondrinal & Sari, 2023). Konsep tersebut menyoroti bahwa “keunggulan kompetitif berkelanjutan dapat dicapai ketika organisasi memiliki sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan terorganisir secara baik,” sebagaimana mulai ditunjukkan oleh KWT melalui inovasi produk, branding yang menarik, serta penerapan digitalisasi.

3. Evaluasi

Berikut adalah grafik Peningkatan Pemahaman Manajerial KWT *Green Leaf* berdasarkan hasil pre-test dan post-test setelah pelatihan. Grafik ini menunjukkan peningkatan signifikan di seluruh aspek manajerial, yang mencerminkan keberhasilan program pelatihan dalam meningkatkan kapasitas anggota KWT, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Pemahaman Manajerial KWT Green Leaf berdasarkan hasil pre-test dan post-test setelah pelatihan

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) *Green Leaf* di Padang Bintungan 3 telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, anggota KWT mengalami peningkatan kemampuan dalam manajemen usaha, inovasi produk, serta pemasaran digital. Produk olahan berbasis hasil pertanian lokal berhasil dikembangkan dan dikemas secara lebih profesional, sementara strategi pemasaran berbasis media digital mulai diimplementasikan secara aktif. Selain itu, semangat kolektif dan kemandirian kelompok mulai terbentuk, ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan penyusunan rencana usaha jangka menengah. Pencapaian ini menunjukkan bahwa KWT *Green Leaf* telah bergerak menuju keunggulan kompetitif yang berkelanjutan berbasis potensi lokal dan inovasi.

Namun demikian, keberhasilan program ini masih membutuhkan tindak lanjut agar dampaknya dapat berlangsung jangka panjang. Oleh karena itu, disarankan agar pendampingan lanjutan tetap dilakukan, baik oleh perguruan tinggi, pemerintah desa, maupun instansi terkait, guna memperkuat tata kelola kelembagaan dan kapasitas produksi. KWT juga perlu didorong untuk mengakses sumber-sumber permodalan, seperti koperasi wanita tani atau program UMKM pemerintah, agar ekspansi usaha dapat terwujud. Selain itu, penting bagi KWT untuk terus mengembangkan pemasaran digital secara konsisten agar tidak hanya bersifat musiman. Dalam jangka panjang, model pemberdayaan ini juga berpotensi untuk direplikasi pada kelompok tani wanita lainnya di wilayah sekitar, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan dan karakteristik lokal masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dharmas Indonesia (UNDHARI) dan LLDIKTI Wilayah X yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan pendanaan melalui program hibah BIMA KEMENDIKBUDSAINTEK sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Green Leaf di Padang Bintungan 3, yang telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi penuh selama proses pelaksanaan program. Semangat, keterbukaan, dan komitmen dari para mitra telah menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Semoga kolaborasi dan hasil dari program ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan ekonomi masyarakat desa, khususnya dalam pemberdayaan perempuan melalui sektor pertanian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldilla, D., & Nuddin, A. (2024). Strategi Pemberdayaan Wanita Tani Penyangga Ketahanan Pangan Perkotaan Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari. *Integrated and Sustainable Agriculture*, 1(1), 1-11.
- Anisha Avazura, Olla Meldi Wasyifa, Pasika Utami, Ratna Sari, & Risma Selvi Dewi. (2023). Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) di Tanjung Pinang. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i1.667>
- Aprilia, R., Wiska, M., Gusteti, Y., & Resty, F. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Bibit Kelapa Sawit di CV. Sawindo Agam Mandiri. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6767–6779.
- Ayuningtyas, N. M. (2023). Peran Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Keunggulan Kompetitif Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Hospitality* 667, 12(Desember), 667–674. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Maghfiroh, L., Rifardi, P., Yunita, E., Pratiwi, R., Fawaiz, A. N., Khoir, N., Listia, N., Hazannu, M., & Aditya, M. I. (2025). *Revitalisasi Program Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sumberbendo Lailatul*. 03(02), 280–288.
- Nafisah, Z., Pratiwi, E. Y., Hermayantiningasih, D., & Pratika, R. A. (2025). *Pemberdayaan kader nasyiatul aisyiyah kalimantan tengah melalui pelatihan pembuatan produk wedang ungu sebagai minuman kesehatan*. 9(3), 1–8.
- Nasir, M., Riadi, S., Simatupang, H., & Putra, P. D. (2019). Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Kecil. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3351>
- Pondrinal, M., & Sari, Y. P. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Penerapan Prinsip Akuntansi Yang Efektif Dan Efisien Pada Umkm Kerupuk Jangek Buk Kai Di Padang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3),

- 1598–1605. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1073>
- Putu Tessa Fadhila, Aulia Brilliantina, Irene Ratri Andia Sasmita, M. M., & Program. (2025). Pelatihan Pembuatan Kerupuk Buah Naga Guna Meningkatkan Nilai Tambah dan Umur Simpan di Kabupaten Banyuwangi. *Abdimas Galuh*, 7(1), 142–148.
- Rahmawati, Imaduddin, M. A., Jufrin, J., Bulqis, B., & Teibang, D. (2024). Pengembangan Alat Pencacah Pakan Ternak Serbaguna untuk Meningkatkan Produktivitas Peternakan di Desa Lido Kecamatan Belo Kabupaten Bima. *Swadaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.62265/swadaya.v2i1.65>
- Soewito, Hendri Dunan, Appin Purisky Redaputri, Tina Miniawati Barusman, Dora Rinova, H. P. (2022). *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Sumber Pendapatan Tambahan Produk Hasil Pertanian Pada Kelompok Tani Melati Desa Bumi Sari Natar Lampung Selata. 1*, 1–9. <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu/article/view/4/1>
- Susilowati, Mastur, Z., & Suratinah. (2022). Efektivitas Model Problem Based Learning Bernuansa Budaya Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD. *JPK: Jurnal Profesi Keguruan*, 8(2), 185–192.
- Umi Nur Solikah, M. I. et . a. (2023). *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pembagian Benih Sayuran Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Empowering Women Farming Groups (KWT) Through Distributing Vegetable Seeds To Support Family Food Security PENDAHULUAN Bercocok ta. 1*(4).
- Widiawati, K., Alfian, A. N., Shalahuddin, S., Kamila, N., & Manurung, H. (2024). Peningkatan Kapasitas Digital Marketing Dan Manajerial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Berbasis Kemitraan Pada Mutiara Craft (Ecoprint). *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1304. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20728>
- Wisika, Mayroza, Gisha Dilova, M. P. (2022). Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Merang Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kassiyah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1406–1412.
- Wisika, M., Badri, A., & Pondrinal, M. (2022). PKM Pendampingan dan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri: PKM Assistance and Counseling on Accounting-Based Financial Management as an Effort to Improve UMKM. *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 559–564.
- Wisika, M., & Colin, J. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 406. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.310>